

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era transformasi digital zaman sekarang, media kian berkembang cepat beriringan dengan kehidupan masyarakat. Media hadir diantara kehidupan masyarakat menjadi salah satu kebutuhan untuk mempermudah segalanya. Sebenarnya media telah ada sejak zaman belum modern seperti saat ini, biasa disebut sebagai media konvensional. Salah satu contoh media konvensional yang lahir pada saat itu seperti surat kabar dan majalah.

Seiring berjalannya waktu, media semakin ikut bertumbuh sejalan dengan kecanggihan teknologi yang ada. Seperti saat ini contohnya, hadir sebuah media baru yaitu media daring atau media digital yang dapat kita akses dengan mudah hanya dengan sebuah telepon genggam. Media daring biasanya dapat dijumpai apabila tersedianya akses internet. Banyak sekali macam-macam media daring yang biasa digunakan sehari-hari seperti situs web, media sosial, blog, video daring dan masih banyak lagi. Saat ini masyarakat lebih dominan yang menggunakan media daring dibandingkan dengan yang menggunakan media konvensional seperti koran atau majalah. Karena pada dasarnya media digital dapat dengan praktis diakses kapanpun dan dimanapun tanpa terkecuali.

Menurut definisi, media daring disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru), yang dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara daring di situs web internet (Romli, 2018:34). *New media* atau media baru merupakan istilah yang mengacu pada permintaan akses terhadap konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga spek generasi “*real-time*”.

Banyak sekali keunggulan yang dapat dirasakan dengan hadirnya media daring saat ini, seperti akses yang mudah dan cepat, interaktif, dapat dimuat melalui berbagai format dan dapat sekaligus menjangkau audiens lebih luas. Media daring saat ini telah mengubah cara seseorang mengakses dan mengonsumsi berita maupun informasi serta berinteraksi dengan dunia luar, namun begitu, media daring tetap menjadi suatu elemen yang cukup penting dalam aktivitas sehari-hari. Saat ini media daring telah membawa banyak sekali perubahan yang cukup signifikan terutama dalam hal penyajian informasi.

Salah satu contoh portal berita daring saat ini yaitu *Tribunnews.com* yang merupakan situs media daring di Indonesia yang dikelola oleh PT Tribun Digital Daring. *Tribunnews.com* hadir pada tahun 2010 yang berkantor di Jakarta. Portal berita daring *Tribunnews.com* menyajikan informasi yang beragam terkait keadaan yang terjadi di Indonesia. Informasi-informasi tersebut terbagi kedalam beberapa rubrik seperti *news*, *sport*, *lifestyle*, otomotif, dll.

Tribunnews.com juga menyuguhkan berita mengenai masalah sosial yang sering terjadi belakangan ini, misalnya seperti yang sempat mencuri banyak atensi publik pada awal tahun 2023 lalu yaitu pada kasus penganiayaan terhadap David Ozora yang dilakukan oleh Mario Dandy. Saat itu media dihebohkan oleh kasus penganiayaan ini hingga hampir seluruh mata media tertuju pada berita ini.

Penelitian ini mengangkat kasus mengenai penganiayaan yang menimpa David Ozora ini karena dirasa kasus ini merupakan salah satu kasus cukup besar sejak terjadi pada Februari 2023 lalu yang tidak hanya mengungkap satu kejahatan saja namun juga mengungkap tentang isu politik didalamnya, hal ini tentu banyak membuat publik penasaran.

Dalam isu semacam inilah media mulai mempengaruhi identitas dan nilai-nilai sosial. Setiap media secara bertahap membangun kasus atau kejadian tertentu menjadi realitas yang sedang terjadi. Kita dapat melihatnya melalui cara bagaimana media dalam membingkai setiap berita yang diliput, meskipun isunya sama namun berita yang disajikan akan memiliki sudut pandang yang berbeda. Media memiliki peran penting yang cukup signifikan dalam menyebarkan dan membingkai berita tentang kasus penganiayaan terhadap David Ozora ini. Pembingkai berita tentang kasus penganiayaan ini dapat mencerminkan ada atau tidak adanya kepentingan politik atau narasi tertentu yang berpihak pada kelompok tertentu.

Dalam hal inilah untuk mempermudah jalannya penelitian, maka berfokus pada analisis *framing* model Robert N. Entman yang mempunyai empat elemen dalam

membangkai suatu berita, diantaranya *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), serta *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

Tujuan dari dilakukannya penelitian menggunakan analisis *framing* ini yaitu agar dapat membantu melihat sisi spesifik yang ditampilkan dari sebuah pemberitaan yang dibuat oleh media. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memahami cara media *Tribunnews.com* menyajikan pemberitaan tentang pemberitaan tentang kasus penganiayaan terhadap David Ozora yang dilakukan oleh Mario Dandy.

Model *framing* ini berfungsi untuk menganalisis apakah ada aspek-aspek yang disembunyikan dari suatu kasus dan untuk menilai kelayakan berita sebelum disajikan. Isu ini layak untuk diteliti karena dengan menganalisis *framing* berita, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana media membentuk persepsi publik tentang masalah sosial seperti kenakalan remaja.

Hal ini penting karena persepsi publik dapat mempengaruhi tanggapan masyarakat dan kebijakan pemerintah yang diambil. Melalui analisis *framing* ini dapat membantu penelitian ini menemukan komponen yang mendorong perilaku menyimpang pada remaja, seperti faktor lingkungan, sosial, dan psikologis. Selain itu juga mengenai analisis *framing* ini memiliki kesesuaian dengan program studi ilmu komunikasi jurnalistik yang dipelajari dalam kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini menggunakan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Penganiayaan Terhadap David Ozora Pada Media Daring *Tribunnews.com* Edisi Maret 2023”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus pada penelitian ini dibatasi tentang bagaimana media daring *Tribunnews.com* dalam membentuk *framing* berita mengenai kasus penganiayaan terhadap David Ozora. Alasan penulis memfokuskan penelitian pada pemberitaan kasus penganiayaan terhadap David Ozora ini dikarenakan kasus ini merupakan salah satu yang mencuri atensi publik pada awal tahun 2023 lalu.

Selain itu, penelitian ini ingin memahami bagaimana media daring *Tribunnews.com* dalam membangun realitas dari pemberitaan mengenai kasus penganiayaan terhadap David Ozora.

Secara lebih rinci penelitian ini hendak menjawab empat pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana *Define Problem* yang dilakukan media daring *Tribunnews.com* terkait pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora?
2. Bagaimana *Diagnose Causes* yang dilakukan media daring *Tribunnews.com* terkait pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora?
3. Bagaimana *Make Moral Judgement* yang dilakukan media daring *Tribunnews.com* terkait pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora?

4. Bagaimana *Treatment Recommendation* yang dilakukan media daring *Tribunnews.com* terkait pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan diatas akan menjawab pertanyaan penelitian yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Define Problem* yang dilakukan media daring *Tribunnews.com* terkait pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora
2. Untuk mengetahui *Diagnose Causes* yang dilakukan media daring *Tribunnews.com* terkait pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora
3. Untuk mengetahui *Make Moral Judgement* yang dilakukan media daring *Tribunnews.com* terkait pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora
4. Untuk mengetahui *Treatment Recommendation* yang dilakukan media daring *Tribunnews.com* terkait pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora

D. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini menghasilkan dua kategori kegunaan, yaitu secara akademis dan praktis, serta bagi umum baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi.

1. Akademis

Secara akademis, kegunaan penelitian ini untuk:

- a. Mampu memberikan gambaran serta wawasan lebih jelas terutama dalam bidang ilmu komunikasi dan jurnalistik, serta penelitian lebih lanjut dapat mengambil manfaat dari penelitian ini
- b. Mampu memberikan gambaran umum mengenai pembingkaiian atau analisis *framing* yang dilakukan oleh suatu media terhadap sebuah pemberitaan dari model Robert N. Entman

2. Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini untuk:

- a. Dapat menjadi rujukan ilmu bagi akademisi dalam mendalami analisis *framing* model Robert N. Entman.
- b. Diharapkan dapat menjadi gambaran umum bagi siapa saja yang ingin mengetahui bagaimana sebuah media dalam menonjolkan realitas sosial dalam sebuah berita.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Jika diteliti dan dikaji lebih dalam, terdapat banyak penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Setelah dilakukan pemeriksaan pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis *framing* terutama yang menggunakan model Robert N. Entman. Penelitian terdahulu menjadi salah satu nilai penting dalam menyusun penelitian selanjutnya, karena hal itu dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk membantu dalam menyelesaikan penelitiannya.

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

No	Nama (Judul/Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aditya Arrasyid, Teguh Priyo Sadono, Dewi Sri andika Rusmana “ <i>Framing</i> pemberitaan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy pada Detik.com dan Cnnindonesia” (Jurnal, 2023)	Analisis <i>framing</i> model Zhongdang Pan Gerald M. Kosicki	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com dan CNNIndonesia sangat berbeda dalam membingkai berita. Karena Detik.com lebih banyak menggunakan narasumber dari Kapolres Metro JAKSEL dalam membingkai berita sedangkan CNNIndonesia banyak menggunakan pendapat dari kementerian atau pemerintah terkait kasus penganiayaan oleh Mario Dandy.	Persamaannya yaitu pada isu topik yang diangkat yaitu mengenai kasus penganiayaan terhadap David Ozora	Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menggunakan analisis <i>framing</i> model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>framing</i> model Robert N. Entman.

No	Nama (Judul/Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	<p data-bbox="472 336 754 660">Daruli Susastra “Analisis <i>framing</i> berita penganiayaan Dandy Mario terhadap Cristiliano David (analisis framing Robert Entman pada media Detik.com dan Kompas.com)”</p> <p data-bbox="472 695 647 724">(Skripsi, 2023)</p>	<p data-bbox="777 336 1043 392">Analisis <i>framing</i> model Robert Entman</p>	<p data-bbox="1066 336 1379 1152">Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; Define problem pada Detik.com di nyatakan bahwa tentang penganiayaan yang menyebabkan David dirawat dan mengalami koma. Sedangkan pada Kompas.com di nyatakan bahwa penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy terhadap David menyebabkan dirinya ditahan. Diagnose causes Pada Detik.com di nyatakn bahwa adanya laporan dari agnes yang mendapat perlakuan dari korban. Sedangkan pada Kompas.com di nyatakan bahwa adanya aduan dari pacar Mario Dandy sehinga membuat dirinya cemburu.</p>	<p data-bbox="1402 336 1648 624">Persamaannya yaitu pada metode analisis yang digunakan dan isu topik yang diangkat yaitu mengenai kasus penganiayaan yang dilakukan oleh dandy Mario.</p>	<p data-bbox="1671 336 1910 724">Perbedaannya terletak pada media yang dilakukan untuk analisis, dimana penelitian terdahulu menggunakan media Detik dan Kompas, sedangkan penelitian ini menggunakan media Tribunnews.com</p>

No	Nama (Judul/Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Sandy Gunarso “Analisis <i>framing</i> Robert Entman tentang kasus kejahatan anak di bawah umur” (Jurnal, 2023)	Analisis <i>framing</i> model Robert Entman	Temuan dari analisis menunjukkan bahwa setiap media daring mempunyai caranya sendiri saat mendefinisikan masalah, mendiagnosa penyebab terjadinya masalah, membuat penilaian moral, hingga menyarankan solusi. Cara-cara tersebut digunakan untuk mengajak pembaca supaya lebih memperhatikan perilaku anak-anak di bawah umur sehingga mereka tidak lagi melakukan tindakan negatif dan tidak kembali berurusan dengan hukum.	Persamaannya yaitu pada metode analisis yang digunakan dan isu topic yang diangkat yaitu mengenai kenakalan remaja	Perbedaannya terletak pada kasus yang diteliti dan media yang dilakukan analisis

No	Nama (Judul/Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Ali Makhfudz “Sikap Kompas.id dan NU.or.id dalam isu penganiayaan oleh Mario Dandy (analisis <i>framing</i>)” (Skripsi, 2023)	Analisis <i>framing</i> model Zhongdhang Pan Gerald M. Kosicki	Hasil penelitian ini menunjukkan ada sikap yang diambil dari masing-masing media baik Kompas.id dan Nu.or.id. Kompas.id yang mengambil sikap menyoroti fakta baru dari kasus penganiayaan Mario Dandy sampai terbukanya kotak Pandora oleh pejabat publik. Nu.or.id yang mengambil sikap dan menyoroti pernyataan Komnas HAM dalam menanggapi kasus penganiayaan oleh Mario Dandy yang membuat banyak pihak seolah salah paham.	Persamaannya yaitu pada isu topik yang diangkat yaitu mengenai kasus penganiayaan terhadap David Ozora	Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menggunakan analisis <i>framing</i> model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>framing</i> model Robert N. Entman.

No	Nama (Judul/Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	<p>Maasyitah Hutagalung</p> <p>“Penanganan tindak pidana anak dan remaja dalam bingkai Tvone pada program ‘Apa Kabar Indonesia Malam’ Berita Klitih Jogja”</p> <p>(Jurnal, 2023)</p>	<p>Analisis <i>framing</i> model Zhongdhang Pan Gerald M. Kosicki</p>	<p>Hasil penelitian menemukan tvOne program Apa Kabar Indonesia Malam pada berita Klitih Jogja 6 April 2022, 8 April 2022, 26 Juli 2022 mengarahkan dan menekankan pesan bahwa kepolisian telah berupaya maksimal dalam menangani tindak pidana oleh anak dan remaja pada klitih dengan sanksi proses hukum sebagaimana KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana). Jika sanksi terhadap tindak pidana oleh anak dan remaja pada klitih lebih diarahkan menggunakan UU SPPA(UndangUndang Sistem Peradilan Pidana Anak) karena alasan kemanusiaan, sosial, kultural maka sebaiknya ada revisi pada UU SPPA demi mengakomodir keadilan</p>	<p>Persamaannya yaitu pembingkai media mengenai topik permasalahan kenakalan remaja</p>	<p>Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menggunakan analisis <i>framing</i> model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>framing</i> model Robert N. Entman.</p>

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Teori *framing* atau biasa dikenal dengan sebutan teori analisis *framing* adalah sebuah pendekatan yang digunakan dalam ilmu komunikasi dan ilmu politik untuk memahami bagaimana media massa dan aktor politik mempengaruhi persepsi publik tentang suatu isu atau peristiwa. Teori ini menekankan bahwa cara suatu isu atau peristiwa dipresentasikan (dalam bentuk *frame* atau kerangka) dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat memahami dan meresponnya.

Pada penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* model Robert N. Entman, dimana bahwasannya konsep *framing* oleh Entman digunakan untuk menggambarkan bagaimana media dalam memilih dan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari realitas. Terdapat empat konsep yang digunakan pada model Robert N. Entman ini, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

Framing memainkan peran penting dalam membantu audiens memahami isu-isu yang kompleks atau ambigu. *Framing* juga dapat mempengaruhi opini publik, sikap, dan tindakan mereka terhadap isu-isu tertentu. Umumnya, *frame* mencakup pemilihan kata, gambar, dan fokus pada bagian-bagian tertentu dari isu tersebut.

Banyak penelitian dalam teori analisis *framing* berkaitan dengan analisis konten media, wawancara, survey, dan eksperimen untuk memahami bagaimana *framing*

mempengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat. Teori analisis *framing* ini dapat membantu seseorang untuk lebih kritis terhadap berita dan informasi yang mereka terima.

2. Kerangka Konseptual

A. Media Daring

Media saat ini sudah bertumbuh dan berkembang mengikuti arus perubahan zaman dan menjadi bagian dari hidup manusia. Media daring dapat dijadikan sebagai sarana penghubung untuk membantu penyebaran informasi. Media daring biasanya banyak digemari oleh berbagai kalangan. Media daring merupakan media yang berbasis internet yang memfasilitasi akses secara global atau menyeluruh. Media daring erat kaitannya dengan kaidah jurnalistik. Perlu diketahui juga, media daring memiliki karakteristik yang fleksibel dan interaktif.

Media daring biasa disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) yang dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara daring di situs web (*website*) internet. Media daring tidak hanya dapat mempengaruhi apa yang seseorang telah ketahui melainkan juga mempengaruhi bagaimana seseorang belajar tentang dunianya dan berinteraksi satu sama lain.

Media daring termasuk dalam salah satu kategori media baru. Menurut *McQuil*, media baru dapat menciptakan interaksi dua arah dan memiliki variasi dalam pengolahan serta pendistribusian kontennya. Selain itu, perkembangan media baru juga

terbilang sangat cepat, didorong oleh kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih.

Salah satu bentuk contoh dari hadirnya media daring yaitu portal berita berupa website. Saat ini portal berita daring memainkan peran penting dalam media dan merupakan salah satu bentuk media daring paling umum digunakan dalam praktik jurnalistik modern. Portal berita daring memungkinkan bagi siapa saja untuk mengakses berita kapan saja dan dimana saja. Akses ke portal berita daring dapat dilakukan hanya dengan menggunakan telepon genggam dan jaringan internet yang memadai.

Terdapat beberapa karakteristik sekaligus keunggulan media daring yang cukup identik dengan karakteristik jurnalistik daring, antara lain: Pertama, dalam media daring dapat menampilkan berita atau informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, video atau istilahnya disebut sebagai multimedia. Kedua, cepat dan update, media daring mampu mempublikasikan berita secara langsung disaat itu juga dan dapat langsung diakses oleh semua orang. Ketiga, interaktif, pada media daring utamanya pada portal berita daring berupa website terdapat fasilitas kolom komentar atau semacam chat room yang dipergunakan untuk memberikan umpan balik. Keempat, *hyperlinked*, maksudnya pada portal berita daring saling berkaitan dengan sumber lain dalam bentuk *links* yang saling terhubung dengan informasi lainnya.

B. Berita

Berita merupakan informasi tentang peristiwa, kejadian, ide, atau fakta yang menarik dan dianggap penting untuk diberitakan dan dipublikasikan melalui media massa. Tujuannya agar masyarakat dapat mengetahuinya. Selain itu, berita bisa disampaikan melalui berbagai jenis media, termasuk media cetak, media elektronik, dan media daring.

Berita merupakan bagian dari media daring. Berita juga merupakan hasil atau output dari adanya praktik jurnalistik. Kegiatan jurnalistik yang mencari, mengolah, mengedit dan mempublikasikan itu akan menghasilkan suatu karya dalam bentuk berita. Berita biasanya berisikan sebuah laporan peristiwa yang aktual, faktual, menyangkut kepentingan publik, informasi yang disajikan menarik minat khalayak, serta tidak mengandung hoaks atau berita kebohongan.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandung dengan *Tribunnews.com* sebagai subjek penelitian dan berita sebagai objeknya. Peneliti akan berperan aktif dalam mengobservasi penelitian ini serta melakukan pengamatan mendalam dan kritis terhadap setiap proses analisis yang dilakukan pada media daring *Tribunnews.com*.

Tribun Jabar, yang merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia, telah hadir sejak tahun 2005. Media ini menyediakan informasi akurat, relevan dan tepat waktu, artinya menyajikan informasi berita terkini, dan peristiwa yang terjadi dengan fakta tanpa manipulasi, sehingga memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat.

2. Paradigma

Sebelum dilakukannya penelitian ini, akan dimulai dengan seperangkat asumsi yang mungkin tercipta secara tidak sadar, termasuk didalamnya mengenai asumsi dari objek penelitian yang dilakukan. Dalam konteks ini, paradigma memainkan peran yang sangat penting, karena dapat membantu dalam menentukan cara pandang yang tepat dalam melihat suatu masalah. Paradigma juga berfungsi membantu memilih teori serta metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian (Creswell,1994).

Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, dimana dalam hal ini menekankan aspek keterlibatan individu dan adanya proses sosial penciptaan pengetahuan. Hal ini menjadikan pengetahuan dikonstruksi dari hasil interaksi manusia dan lingkungannya serta interaksi peneliti dan subjek yang diteliti.

Penggunaan paradigma konstruktivis ini sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan, dimana akan mencoba untuk memahami dan menyusun suatu hal menjadi sebuah pemahaman dari subjek yang diteliti. Selain itu, bingkai pemberitaan mengenai siapa yang diberitakan di media tidak lepas dari pandangan konstruktivis, yang menyatakan bahwa realitas dibentuk berdasarkan hasil konstruksi.

3. Pendekatan

Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi umum penelitian hingga teknik rinci dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Creswell,2018). Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah karena gejala yang diteliti dapat sewaktu-waktu berubah dan berkembang tergantung pada kondisi dan situasi di lapangan. Pada penelitian ini maka akan banyak menggunakan data bersifat deskriptif dan bukan angka, misalnya seperti dalam bentuk foto, audio, dokumen, catatan lapangan, dll.

4. Metode

Metode penelitian merupakan strategi, proses atau teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data atau bukti untuk analisis, dengan tujuan mengungkap informasi baru atau membentuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu topik (*Newcastle University Library*). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N. Entman. Menurut Robert N. Entmant, model analisis *framing* digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas oleh media.

Terdapat empat elemen utama yang menjadi fokus pada metode analisis *framing* model Robert N. Entman ini, diantaranya *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *make*

moral judgement (membuat keputusan moral), serta *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman karena dirasa dapat membantu dalam menentukan permasalahan dari kasus penganiayaan yang terjadi terhadap David Ozora. Selain itu, penggunaan framing model entman ini mampu menggali dimensi ideologis atau politis dalam media yang seringkali tersembunyi dibalik narasi yang tampak objektif. Sehingga metode ini memungkinkan penelitian untuk mengungkap bias atau preferensi tertentu yang dimiliki media.

Penelitian ini menggunakan *Tribunnews.com* sebagai media yang diteliti dalam membongkai sebuah pemberitaan. Berita yang digunakan dalam analisis *framing* ini yaitu pada bulan Maret 2023, karena kejadian kasus penganiayaan terhadap David Ozora yang dilakukan oleh Mario Dandy berlangsung pada tanggal 20 Februari 2023, maka bulan berikutnya kasus tersebut sedang naik-naiknya bahkan menjadi trending topic.

5. Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama subjek atau objek yang diteliti. Informasi primer yang lebih dalam diperoleh dengan cara mewawancarai atau mengamati langsung suatu situasi atau kegiatan.

Pada penelitian ini, akan menjadikan berita bersumber dari media daring *Tribunnews.com* edisi Maret 2023 yang berupa teks atau gambar mengenai kasus penganiayaan terhadap David Ozora sebagai sumber data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek atau objek yang diteliti dan diaplikasikan untuk melengkapi atau mendukung data yang sudah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Data ini bisa berupa jurnal, buku, artikel, karya ilmiah, internet, penelitian terdahulu, serta sumber-sumber relevan lainnya..

6. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa teks, maka akan berfokus pada teks pemberitaan mengenai kasus penganiayaan terhadap David Ozora edisi Maret 2023 pada laman media daring *Tribunnews.com*. Pada penelitian ini akan memilih berita sebagai sumber data dan informasi untuk dianalisis menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman pada penelitian ini.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengakumulasi data yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Dalam teknik observasi ini, akan mengamati, membaca, dan mencatat segala bentuk informasi yang didapatkan melalui portal berita media daring *Tribunnews.com* mengenai kasus penganiayaan terhadap David Ozora edisi Maret 2023.

b. Dokumentasi

Selanjutnya, dalam teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan pengamatan pada dokumen-dokumen yang dapat dipelajari mengenai kasus penganiayaan terhadap David Ozora. Dokumen tersebut dapat berupa catatan peristiwa, tulisan, gambar, surat, dan sebagainya.

8. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Setiap data penelitian yang didapatkan perlu dilakukan pengecekan kembali, guna untuk menguji kebenaran serta keabsahan data yang didapatkan. Dalam teknik pengumpulan keabsahan data akan menggunakan bahan referensi yang kredibel dan relevan guna memperkaya wawasan serta mengoreksi hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu juga, meningkatkan ketekunan dalam menganalisis sumber data primer maupun sekunder, untuk membantu dalam pengecekan keabsahan dan keakuratan data.

9. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian di lapangan, dan dilakukan secara berkesinambungan sepanjang penelitian, dari awal hingga akhir.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan bersumber dari portal berita media daring *Tribunnews.com* melalui empat konsep yang sesuai dengan model *framing* Robert N. Antman yaitu *Define Problem* (pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (penilaian moral), dan *Treatment Recommendation* (penyelesaian masalah).



H. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 1. 2 Rencana Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Kegiatan									
	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST
Penyusunan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Usulan										
Pengumpulan Data Primer dan Sekunder										
Penelitian Skripsi										
Sidang Hasil Penelitian Skripsi										

I. Skema Penelitian

Gambar 1. 1 Skema Penelitian

